

ABSTRACT

CHRISTIANI, ZEFANYA SUKMA. (2025). **“The English Subtitles of Bu Tejo’s Utterances in the *Tilik* Movie: A Study of Subtitling Strategies and Equivalence”**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Movies have become the medium that reflect the reality in our lives. Movies work as entertainment while also providing moral value from the story for the audience. Although people typically enjoy watching movies in theaters, people nowadays also can watch it through streaming platforms like Netflix, YouTube, Viu, etc. With the advancement of technology, facilitating access to films from many nations, subtitles become an important aspect of movies that cannot be overlooked. Subtitles play a massive role in movies as they become the bridge for the audience to understand the story of the movie in the target language.

This undergraduate thesis analyzed the translation of English subtitles from Bu Tejo's utterances in the short movie entitled *Tilik*. *Tilik* can be directly translated as 'visit' in English. This study is classified as a qualitative research study and employs a library method. The library method is applied to analyze data that incorporates theories from various books, journals, and other research sources. This research has two objectives. The first objective is to identify the subtitling strategies employed in translating Bu Tejo's utterances into English subtitles based on Gottlieb's theory. The second objective is to examine the equivalence of English subtitles about Nida and Taber's theory.

In this analysis, the researcher obtained two key findings. The first result is how 7 Gottlieb's subtitling strategies showed in the process of translating the utterances, which are transfer (31.2%), condensation (27.9%), imitation (13.6%), paraphrase (9.7%), expansion (9.1%), decimation (7.8%), and resignation (0.6%). Transfer subtitling strategies were the most used in translating the utterances. The second result of this research is the translation equivalence by Nida & Taber observed in translating the utterances. Fifty-nine data were categorized for applying formal equivalence, while 94 data were categorized as dynamic equivalence. In conclusion, by employing Gottlieb's theories, the study reveals that transfer strategies were applied the most, as they accurately convey meaning in the translation process. While based on Nida & Taber's translation equivalence, dynamic equivalence is primarily categorized based on the analysis, as it demonstrates the diverse approaches taken to maintain the cultural essence of the original content and ensure the audience understands the message of the movie *Tilik*.

Keywords: *equivalence, movie, subtitling strategies, utterances*

ABSTRAK

CHRISTIANI, ZEFANYA SUKMA. (2025). “The English Subtitles of Bu Tejo’s Utterances in the *Tilik* Movie: A Study of Subtitling Strategies and Equivalence”. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Film menjadi sebuah media yang dapat menggambarkan kehidupan sehari-hari. Film dapat berperan baik sebagai sarana hiburan yang juga menyajikan nilai moral untuk penontonnya. Film yang biasanya hanya bisa dinikmati film pergi ke bioskop, penonton juga dapat mengakses film melalui layanan penayangan seperti Netflix, Youtube, Viu, dan masih banyak lagi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin memudahkan kita untuk mengakses film dari berbagai negara lain, Takarir menjadi salah satu aspek dalam film yang tidak bisa diabaikan. Takarir memiliki peran penting pada film dengan menjadi jembatan untuk penonton agar bisa memahami cerita dari film tersebut sesuai dengan terjemahan bahasa yang ada.

Skripsi ini menganalisa mengenai terjemahan takarir berbahasa Inggris dari dialog Bu Tejo dalam film pendek berjudul *Tilik*. Kata “*Tilik*” dapat diterjemahkan secara harafiah dalam Bahasa Inggris sebagai kata “*visit*”. Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif dan memanfaatkan studi pustaka. Penggunaan studi pustaka berkaitan untuk meneliti data berdasarkan teori yang diambil dari berbagai buku, jurnal, dan penelitian lainnya. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama yaitu untuk mengidentifikasi penerapan strategi takarir yang diambil dari teori Gottlieb dalam proses penerjemahan dialog dari Bu Tejo. Tujuan kedua yaitu untuk menganalisa kesetaraan penerjemahan yang diambil dari teori Nida dan Taber pada penerjemahan takarir berbahasa Inggris.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan dua hasil penelitian. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa ditemukan 7 strategi takarir dari teori Gottlieb yang digunakan untuk proses penerjemahan dialog dengan hasil *transfer* (31.2%), *condensation* (27.9%), *imitation* (13.6%), *paraphrase* (9.7%), *expansion* (9.1%), *decimation* (7.8%), *resignation* (0.6%). Strategi takarir *transfer* merupakan strategi yang paling banyak digunakan untuk menerjemahkan dialog. Hasil penelitian kedua merupakan hasil penelitian dalam meninjau teori kesetaraan penerjemahan yang diambil dari teori Nida & Taber dalam penerjemahan dialog. Lima puluh sembilan data dikelompokkan dalam terjemahan kesetaraan *formal* dan 94 data merupakan hasil dari terjemahan kesetaraan *dynamic*. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan teori Gottlieb, Strategi *transfer* paling banyak diterapkan dan menjadi penekanan bahwa proses penerjemahan takarir diupayakan seakurat mungkin. Namun, hasil analisa berdasarkan teori terjemahan kesetaraan Nida & Taber menunjukkan bahwa terjemahan kesetaraan menjadi yang paling banyak diterapkan pada data analisis dan menunjukkan bahwa diperlukan beragam pendekatan penerjemahan untuk menjaga aspek budaya namun tetap mengupayakan agar para penonton bisa memahami pesan dari film pendek *Tilik*.

Kata kunci: *equivalence, movie, subtitling strategies, utterances*